

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Menurut Ibrahim et al. (2018), metode korelasional merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk mengukur suatu hubungan dua variabel atau lebih dalam penelitian yang memiliki data kuantitatif. Adapun dalam metode korelasi ini, peneliti tidak diperkenankan untuk memanipulasi data yang diambil untuk mengetahui kemurnian hubungan yang ada dari data lapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan merupakan objek yang menjadi fokus penelitian dapat berupa model, situasi, fenomena, atau hal yang dapat menggambarkan subjek penelitian (Ulfika, 2021).

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-awareness* dan *self-control*.

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman pendidikan seksual dasar peserta didik.

3.3 Subyek Penelitian, Populasi, dan Sampel

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang terlibat sebagai subyek dari permasalahan yang ingin diteliti. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru Biologi dan peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

3.3.2 Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan komponen penelitian yang dijadikan subjek dalam sebuah penelitian dan sampel merupakan anggota-anggota populasi atau bagian kecil dari sebuah populasi dalam penelitian (Sinaga, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 7 kelas yang terdiri dari 248 siswa.

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Tasikmalaya dan
Nilai Rata-Rata Rapor Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023

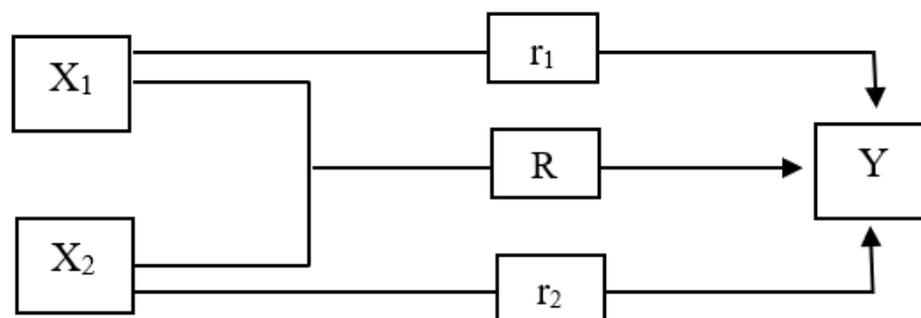
No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-Rata Rapor Semester Ganjil
1	XI MIPA 1	34	79
2	XI MIPA 2	36	80
3	XI MIPA 3	35	76
4	XI MIPA 4	34	78
5	XI MIPA 5	36	75
6	XI MIPA 6	37	72
7	XI MIPA 7	36	77
Jumlah		248	537

3.3.3 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel untuk penelitian ini didasarkan pada 2 kelas dengan nilai rata-rata tertinggi pada rapor semester ganjil yaitu pada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Pengambilan sampel dengan nilai rata-rata rapor semester ganjil tertinggi ini dilakukan dengan dasar asumsi bahwa peserta didik dalam kelas dengan nilai rata-rata tertinggi memiliki kesadaran diri (*self-awareness*) dan kontrol diri (*self-control*) yang lebih mumpuni. Sedangkan pengambilan 2 kelas sampel dilakukan dengan dasar bahwa pihak sekolah yang membatasi penggunaan kelas untuk penelitian sehingga untuk masing-masing peneliti dapat menggunakan 2 kelas untuk penelitiannya.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah korelasi berganda. Penelitian korelasi ganda yang ada dalam penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah asosiatif yang terbagi menjadi dua korelasi sederhana dan satu korelasi ganda. Berikut merupakan skema penelitian korelasi ganda terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian:



Keterangan:

X1 : Self-Awareness

X2 : Self-Control

Y : Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

r_1 : Korelasi Self-Awareness terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

r_2 : Korelasi Self-Control terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

R : Korelasi Self-Awareness dan Self-Control terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

Gambar 3. 1

Skema Korelasi Variabel Penelitian Hubungan Self-Awareness dan Self-Control terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam proses penyusunan skripsi ini terdiri dari satu tahapan, yaitu:

3.5.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan PLP selama bulan September-Oktober 2022 di sekolah tujuan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan melakukan wawancara baik dengan guru pamong maupun siswa.
- b. Melaksanakan pertemuan secara daring dengan pihak Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) terkait pembahasan teknis pengajuan usulan judul penelitian dan siding-sidang pada 18 Oktober 2022.

- c. Mendapatkan Surat Keterangan untuk menyusun skripsi, pembagian dosen pembimbing I dan II, serta dosen penguji pada 26 Oktober 2022.
- d. Melaksanakan bimbingan bersama dosen pembimbing I dan II terkait hasil identifikasi masalah yang ingin diangkat menjadi topik penelitian serta usulan judul penelitian pada 26 Oktober – 7 Desember 2022.
- e. Mengajukan usulan judul penelitian kepada dosen pembimbing I dan II serta persetujuan terkait usulan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada 7 Desember 2022.
- f. Mengunggah usulan judul penelitian yang telah disetujui ke laman website biologi.unsil.ac.id pada 7 Desember 2022.
- g. Melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan II terkait teknis pelaksanaan bimbingan terkait penyusunan skripsi pada 8 Desember 2022.
- h. Menyusun skripsi sesuai dengan usulan judul penelitian yang sudah disetujui dan melakukan bimbingan terkait komponen proposal yang sudah disusun pada bulan Desember 2022 hingga bulan Januari 2023 minggu ke-3.
- i. Mengajukan skripsi kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk disetujui pada bulan Januari minggu ke-3.
- j. Melakukan pendaftaran ujian Proposal Penelitian pada bulan Januari minggu ke-4.
- k. Melaksanakan ujian Proposal Penelitian pada bulan 7 Februari 2023.
- l. Mengerjakan revisi serta rekomendasi dari Proposal Penelitian pada bulan Februari minggu ke-1.
- m. Mengajukan proposal hasil revisi dan meminta persetujuan keada dosen pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data ke sekolah pada bulan 13 Februari 2023.
- n. Mengurus surat perizinan dari Dekan Fakultas untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Tasikmalaya pada bulan 14 Februari 2023.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tanggal 22 Februari 2023 melakukan validasi instrumen skala psikologis kepada validator skala psikologis;

- b. Pada tanggal 27 Februari 2023 meminta izin kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Tasikmalaya untuk mengambil data penelitian;
- c. Pada tanggal 1 Maret 2023 melakukan uji coba instrumen skala psikologis *self-awareness*, *self-control*, dan pemahaman pendidikan seksual dasar kepada kelas populasi selain kelas sampel, kemudian melakukan analisis skala psikologis dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 26 for Windows;



Gambar 3. 2

Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

- d. Pada tanggal 9 Maret 2023 memberi skala psikologis kepada kelas sampel dan melaksanakan wawancara kepada peserta didik kelas sampel berdasarkan hasil pengisian skala psikologis;



Gambar 3. 3

Pelaksanaan Penelitian di Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 SMA Negeri 5 Tahun Ajaran 2022/2023

- e. Pada tanggal 10-12 Maret 2023 melakukan pemeriksaan keseluruhan data hasil pengisian skala psikologis *self-awareness*, *self-control*, dan pemahaman pendidikan seksual dasar.

3.5.3 Tahap Akhir atau Penyelesaian

- a. Pada tanggal 13-17 Maret 2023 melakukan proses pengolahan dan analisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan;
- b. Pada tanggal 17-21 Maret 2023 menyusun aspek hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan;
- c. Pada bulan April-Mei minggu ke-2 melakukan bimbingan Bab 4 dan Bab 5 terkait hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan;
- d. Pada bulan Juni minggu ke-2 melakukan pendaftaran untuk melaksanakan seminar hasil;
- e. Pada 23 Juni 2023 melaksanakan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan;
- f. Pada bulan Juni minggu ke-3 mengerjakan revisi serta rekomendasi dari penguji pada Laporan Seminar Hasil Penelitian;
- g. Pada bulan Juni minggu ke-4 mengajukan Laporan Seminar Hasil Penelitian yang telah direvisi kepada penguji dan dosen pembimbing;
- h. Pada bulan Juni minggu ke-3 melakukan pendaftaran untuk melaksanakan sidang skripsi;
- i. Pada bulan Juli minggu ke-1 melaksanakan sidang skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terdiri dari beberapa tahap, diantaranya adalah:

- a. Skala Psikologis

Teknik pengumpulan data secara kuantitatif dilakukan dengan pengisian skala psikologis berupa pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dari masing-masing variabel. Menurut Soesilo & Padmomartono (2014), skala psikologis atau skala sikap merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang sehingga didalamnya memuat sebuah pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan sikap atau perasaan responden terhadap suatu objek atau variabel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah sebuah skala pengukuran psikometrik dalam skala psikologis atau skala psikologis dengan 4 alternatif jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Taluke et al., 2019). Untuk penskoran hasil pengisian skala psikologis dibagi menjadi dua pernyataan yaitu pernyataan positif dengan urutan skor 4, 3, 2, dan 1 serta pernyataan negatif dengan urutan skor 1, 2, 3, dan 4. Adapun penskoran *Likert* dengan 4 alternatif jawaban ini tidak menggunakan opsi “Netral” untuk menghindari adanya bias dari jawaban subjek penelitian terhadap variabel penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Du Bois dan Burns (1975) (dalam Widhiarso, 2010) bahwa terdapat kecenderungan pemilihan opsi “Netral” oleh responden atau subjek penelitian dikarenakan subjek atau responden tidak mampu untuk memberikan tanggapan, tidak kompeten, tidak memahami, atau tidak peduli. Maka dari itu, untuk penelitian ini menggunakan pengukuran dengan skala *Likert* yang menggunakan 4 alternatif jawaban.

b. Wawancara

Menurut Rosaliza (2015), wawancara atau *interview* merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data secara kualitatif yang bisa didapatkan dengan mengajukan kepada orang yang dipilih sebagai narasumber untuk sebuah penelitian. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mengkonfirmasi serta memperkuat kebenaran data hasil pengisian angket oleh peserta didik.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen Skala Psikologis

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis atau skala sikap. Menurut Azwar (dalam Soesilo & Padmomartono, 2014) skala psikologis atau skala sikap merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur sikap pro maupun kontra dari responden terhadap objek yang didefinisikan. Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki alternatif jawaban dengan skala pengukuran berupa skala *Likert*. Instrumen skala dalam penelitian ini terdiri dari tiga skala psikologis, diantaranya adalah:

a. Skala Psikologis *Self-Awareness*

Instrumen penelitian berupa skala psikologis untuk aspek *self-awareness* ini terdiri dari tiga indikator yaitu *emotional awareness*, *accurate self-assessment*, dan *self-confidence* yang diukur dengan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Skala psikologis Self-Awareness terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

No.	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	<i>Emotional Awareness</i>	5	5	10
2	<i>Accurate Self-Assessment</i>	5	5	10
3	<i>Self-Confidence</i>	5	5	10
Total				30

Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Skala Psikologis *Self-Control*

Instrumen penelitian berupa skala psikologis untuk aspek *self-control* ini terdiri dari tiga indikator yaitu *behavioral control*, *cognitive control*, dan *decisional control* yang diukur dengan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Skala Psikologis Self-Control terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

No.	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	<i>Behavioral Control</i>	5	5	10
2	<i>Cognitive Control</i>	5	5	10
3	<i>Decisional Control</i>	5	5	10
Total				30

Sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Skala Psikologis Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar

Instrumen penelitian berupa skala psikologis untuk aspek pemahaman pendidikan seksual dasar ini terdiri dari tiga indikator yaitu aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosial yang diukur dengan skala Likert dengan empat alternatif jawaban berupa Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Skala Psikologis Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

No.	Indikator	Item Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1	Aspek Biologis	9	6	15
2	Aspek Psikologis	4	4	8
3	Aspek Sosial	3	4	7
Total				30

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengambil data awal sebagai dasar untuk menguji kelayakan dari instrumen yang akan dipakai dalam penelitian. Uji coba instrumen ini akan dilakukan untuk instrumen skala psikologis dengan pengukuran skala *likert* yang akan diberikan pada kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan kelas ini dikarenakan untuk uji coba instrumen harus dilakukan pada kelas populasi diluar kelas sampel untuk menjaga kemurnian data yang didapatkan pada kelas sampel pada saat penelitian dan pihak sekolah yang membatasi penggunaan kelas untuk uji coba instrumen dikarenakan terdapat penelitian lain yang sedang berjalan.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari pernyataan skala psikologis yang telah disusun. Instrumen skala psikologis *self-awareness* dan *self-control* terlebih dahulu divalidasi oleh Dea Diella, M.Pd., selaku *expert judgement*, dan untuk instrumen skala psikologis pemahaman Pendidikan seksual dasar melalui materi sistem reproduksi manusia divalidasi oleh

Dr. Purwati Kuswarini Suprpto, M.Si., selaku *expert judgement*. Uji validitas ini menggunakan uji *Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 yang mana jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka pernyataan valid, sebaliknya jika nilai signifikansi di atas 0,05 maka pernyataan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis validitas ketiga skala psikologis, maka didapatkan hasil yaitu:

a. Skala Psikologis *Self-Awareness*

Berdasarkan hasil analisis validitas, maka didapatkan pernyataan valid sejumlah 18 item. Rincian hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3. 5
Hasil Analisis Uji Validitas Skala Psikologis Self-Awareness

Indikator	Item Pernyataan	No. Pernyataan	Valid/Tidak Valid	Sig.
<i>Emotional Awareness</i>	Positif	1	Valid	0.008
		2	Tidak Valid	0.193
		3	Tidak Valid	0.200
		4	Valid	0.004
		5	Tidak Valid	0.316
	Negatif	6	Tidak Valid	0.117
		7	Valid	0.001
		8	Tidak Valid	0.223
		9	Valid	0.008
		10	Valid	0.011
<i>Accurate Self-Assessment</i>	Positif	11	Tidak Valid	0.535
		12	Tidak Valid	0.148
		13	Tidak Valid	0.073
		14	Tidak Valid	0.082
		15	Tidak Valid	0.158
	Negatif	16	Valid	0.000
		17	Valid	0.002
		18	Valid	0.004
		19	Valid	0.000
		20	Valid	0.001
<i>Self-Confidence</i>	Positif	21	Valid	0.002
		22	Valid	0.000
		23	Valid	0.049
		24	Valid	0.023
		25	Tidak Valid	0.877
	Negatif	26	Valid	0.005
		27	Valid	0.001
		28	Valid	0.000
		29	Tidak Valid	0.108

Indikator	Item Pernyataan	No. Pernyataan	Valid/Tidak Valid	Sig.
		30	Valid	0.012

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26 for Windows

b. Skala Psikologis *Self-Control*

Berdasarkan hasil analisis validitas, maka didapatkan pernyataan valid sejumlah 14 item. Rincian hasil uji validitas dapat dilihat pada table 3.9.

Tabel 3. 6
Hasil Analisis Uji Validitas Skala psikologis Self-Control

Indikator	Item Pernyataan	No. Pernyataan	Valid/Tidak Valid	Sig.
<i>Behavioral Control</i>	Positif	1	Tidak Valid	0.293
		2	Valid	0.070
		3	Tidak Valid	0.180
		4	Valid	0.010
		5	Tidak Valid	0.241
	Negatif	6	Valid	0.001
		7	Tidak Valid	0.913
		8	Valid	0.000
		9	Tidak Valid	0.269
		10	Tidak Valid	0.137
<i>Cognitive Control</i>	Positif	11	Tidak Valid	0.057
		12	Valid	0.000
		13	Valid	0.009
		14	Valid	0.033
		15	Tidak Valid	0.286
	Negatif	16	Valid	0.033
		17	Valid	0.033
		18	Tidak Valid	0.148
		19	Tidak Valid	0.140
		20	Valid	0.043
<i>Decisional Control</i>	Positif	21	Tidak Valid	0.140
		22	Valid	0.000
		23	Tidak Valid	0.351
		24	Valid	0.001
		25	Valid	0.004
	Negatif	26	Tidak Valid	0.318
		27	Tidak Valid	0.081
		28	Tidak Valid	0.797
		29	Tidak Valid	0.151
		30	Valid	0.030

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26 for Windows

c. Skala Psikologis Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar Melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

Berdasarkan hasil analisis validitas, maka didapatkan pernyataan valid sejumlah 12 item. Rincian hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 7
Hasil Analisis Uji Validitas Skala Psikologis Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar Melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia

Indikator	Item Pernyataan	No. Pernyataan	Valid/Tidak Valid	Sig.
Aspek Biologis	Positif	1	Tidak Valid	0.111
		2	Valid	0.010
		3	Tidak Valid	0.627
		4	Tidak Valid	0.110
		5	Tidak Valid	0.252
		6	Tidak Valid	0.078
		7	Tidak Valid	0.074
		8	Tidak Valid	0.799
	Negatif	9	Tidak Valid	0.626
		10	Valid	0.001
		11	Valid	0.020
		12	Valid	0.000
		13	Valid	0.004
		14	Valid	0.003
Aspek Psikologis	Positif	15	Tidak Valid	0.568
		16	Valid	0.031
		17	Tidak Valid	0.769
		18	Tidak Valid	0.052
	Negatif	19	Tidak Valid	0.390
		20	Tidak Valid	0.271
		21	Tidak Valid	0.137
		22	Tidak Valid	0.053
Aspek Sosial	Positif	23	Tidak Valid	0.988
		24	Valid	0.004
		25	Valid	0.002
		26	Tidak Valid	0.058
	Negatif	27	Valid	0.000
		28	Valid	0.000
		29	Valid	0.001
		30	Tidak Valid	0.180

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26 for Windows

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji tingkat kelayakan instrumen penelitian dalam artian kondisi dari instrumen yang sudah baik dan diyakini dapat dijadikan instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 *for Windows* yang perhitungannya dengan *Alpha Cronbach*. Berikut merupakan kriteria reliabilitas instrument skala psikologis yang dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3. 8
Kriteria Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0,91 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,71 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,41 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,21 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Guilford, 1942)

Berdasarkan kategori di atas, berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas instrumen dari data hasil uji coba instrumen skala psikologis penelitian pada tiap variabel:

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Skala psikologis

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of items
<i>Self-Awareness</i>	0,870	18
<i>Self-Control</i>	0,758	14
Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia	0,821	12

Sumber: Hasil Perhitungan *Software SPSS 26 for Windows*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas instrumen skala psikologis variabel *self-awareness* adalah 0,870 yang berarti instrumen skala psikologis termasuk dalam kategori reliabel tingkat tinggi, koefisien reliabilitas instrumen skala psikologis variabel *self-control* adalah 0,758 yang berarti instrumen skala psikologis termasuk dalam kategori reliabel tingkat tinggi, dan koefisien reliabilitas instrumen skala psikologis variabel pemahaman

Pendidikan seksual dasar melalui materi sistem reproduksi manusia adalah 0,821 yang berarti instrumen skala psikologis termasuk dalam kategori reliabel tingkat tinggi.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini ditujukan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan sudah berdistribusi normal. Normalitas yang diujikan pada variabel-variabel penelitian adalah *self-awareness* peserta didik, *self-control* peserta didik, dan pemahaman pendidikan seksual dasar peserta didik. Uji normalitas variabel-variabel ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS 26 for Windows.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS 26 for Windows.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS 26 for Windows.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan setelah uji prasyarat analisis menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan linear. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis asosiatif. Untuk uji korelasi dari variabel-variabel penelitian menggunakan uji sebagai berikut:

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur adanya hubungan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji korelasi yang digunakan untuk hubungan variabel bebas 1 (X1) terhadap variabel terikat (Y) serta hubungan antara variabel bebas 2 (X2) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan uji korelasi Rank Spearman dalam

cakupan Korelasi Sederhana pada data hasil penelitian skala psikologis variabel *Self-Awareness* dan *Self-Control*, sedangkan untuk Korelasi Berganda menggunakan uji regresi. Untuk uji korelasi sederhana dan korelasi berganda dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS 26 *For Windows*.

b. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan dari hubungan variabel yang digunakan dan arahnya baik itu dependen maupun independen. Uji regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Pada regresi linear sederhana untuk korelasi pada *Self-Awareness* terhadap Pemahaman Pendidikan Seksual Dasar melalui Materi Sistem Reproduksi Manusia dengan menggunakan fitur *Linear Regression* dan menginterpretasikan hasil uji dengan memperhatikan tabel Model Summary, ANOVA, dan *Coefficients*. Sedangkan untuk mengukur regresi linear berganda pada hipotesis ketiga menggunakan fitur *Linear Regression* dan menginterpretasikan hasil uji dengan memperhatikan tabel Model Summary, ANOVA, *Coefficients*, dan *Collinearity Diagnostics* dikarenakan pada regresi linear berganda tidak diperbolehkan adanya hubungan atau korelasi antar variabel-variabel bebas atau multikolinearitas. Kedua uji regresi linear ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS 26 *for Windows*.

3.8.3 Analisis Data dengan Diagram

a. Scatter Plot (Diagram Sebar)

Diagram sebar atau *Scatter Plot* merupakan sebuah diagram yang digunakan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian korelasi dua variabel dengan bentuk diagram. Korelasi dua variabel dalam penelitian ini akan tergambar dalam diagram apabila titik yang ada pada diagram saling berdekatan dan membentuk seperti kelompok (Safrizal & Zulaikha, 2021).

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023 pada semester 2 di kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

No.	Kegiatan	Bulan											
		Mei (2023)				Juni (2023)				Juli (2023)			
17	Penyusunan Bab 4 dan Bab 5 serta konsultasi bersama dosen pembimbing												
18	Daftar ujian seminar hasil penelitian												
19	Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian												
20	Revisi hasil penelitian pasca ujian seminar hasil												
21	Daftar ujian skripsi												
22	Melaksanakan ujian skripsi												
23	Revisi skripsi pasca ujian skripsi												

Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No.58, Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.